

ABSTRAK

Zahrah Aghliya Alfani (1192100081).“ Pengaruh Metode Talaqqi Terhadap Kemampuan Menghafal Surat Al-Adiyat Pada Anak Usia Dini (Kuasi Eksperimen Di Kelompok B Ra Halimatus Sa’diyyah Kecamatan Margahayu Kabupaten Bandung)”.

Pengajaran Al-Qur’an pada anak usia dini merupakan modal terbesar untuk mewujudkan pribadi-pribadi yang insani. Berhasil atau tidaknya langkah yang sudah kita rintis ini sangat bergantung pada generasi penerus kita nanti. Proses menghafal Al-quran, dengan menggunakannya metode yang baik dan benar akan mempengaruhi proses pembelajaran tersebut. Salah satu metode belajar menghafal Al-quran yaitu Talaqqi. Berdasarkan hasil observasi di RA Halimatus Sa’diyyah Kecamatan Margahayu Kabupaten Bandung, diperoleh kenyataan bahwa siswa dan siswi disana masih ada yang kesulitan dalam proses menghafal Al-Qur’an.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Kemampuan menghafal surat al-adiyat dengan menggunakan metode ummi di kelompok B RA Halimatus Sa’diyyah Kecamatan Margahayu Kabupaten Bandung.(2) Kemampuan menghafal surat al-adiyat menggunakan metode talaqqi di kelompok B RA Halimatus Sa’diyyah Kecamatan Margahayu Kabupaten Bandung. (3) Perbedaan kemampuan menghafal surat al-adiyat antara menggunakan metode ummi dan metode talaqqi di kelompok B RA Halimatus Sa’diyyah Kecamatan Margahayu Kabupaten Bandung.

Metode talaqqi adalah teknik yang paling umum digunakan untuk menghafal Al-Qur’an. Metode Talaqqi adalah metode menghafal Al-Quran dengan cara mendengarkan lantunan ayat-ayat Al-Quran yang dibacakan oleh guru. Adapun indikator kemampuan menghafal Al-Qur’an dilihat dari tiga aspek, yaitu: kelancaran dalam menghafal al-quran, kesesuaian bacaan dengan kaidah ilmu tajwid dan fashahah

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan adalah quasi experimental design yang mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan (1) Rata-rata nilai *pretest* = 52,25 < rata-rata nilai *posttest* = 80,75. Artinya, penggunaan metode talaqqi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menghafal anak usia dini di kelompok B Halimatus Sadiyyah. (2) Rata-rata nilai *pretest* = 41,25 < rata-rata nilai *posttest* = 71,25. Artinya, penggunaan metode ummi memberikan pengaruh terhadap kemampuan menghafal anak usia dini di kelompok B RA Halimatus Sadiyyah. 3) Hasil uji hipotesis menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan pada perkembangan kemampuan menghafal anak antara melalui penggunaan metode talaqqi (kelas eksperimen) dengan metode ummi (kelas kontrol). Hal ini dibuktikan melalui uji t yang menunjukkan nilai $t_{hitung} = 11,538 > t_{tabel} = 1,734$ dan dapat diinterpretasikan hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Artinya, terdapat perbedaan yang signifikan pada perkembangan kemampuan menghafal anak antara menggunakan metode talaqqi dengan metode ummi di kelompok B RA Halimatus Sadiyyah.

Kata kunci : Anak Usia Dini, Kemampuan, Menghafal, Metode Talaqqi